



1 April 2026

Morning Brief

Sentimen Data Inflasi



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
WEHA	34.78	MDIY	-14.92
POLA	34.48	GSMF	-14.88
CHEM	33.73	DATA	-14.73
YPAS	25.00	PPRE	-14.65
BANK	24.41	NZIA	-14.62

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,949.00	-45.0	-0.26
EURUSD (USD)	1.1575	0.01120	0.98
GPBUSD (USD)	1.3250	0.00631	0.48
BTCUSD (USD)	68,013.31	887.4	1.32

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,702.10	165.59	3.65
Brent Oil (USD/Barrel)	103.87	-8.98	-7.96
Tin 3M (USD/Tonne)	46,747.00	13.0	0.03
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,110.00	-153.0	-0.89
Copper 3M (USD/Tonne)	12,335.50	112.0	0.92
Coal 'Jun (USD/Tonne)	145.60	-3.00	-2.02
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,193.00	10.8	0.91

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

March 31st, 2026

Last Price (IDR)	7,048.22
Change (%)	-0.61
Volume (IDR Billion)	27.26
Value (IDR Trillion)	14.97
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.28

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (31/3/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,61% atau berkurang 42,44 basis point ke level 7.048,22. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.031,10 hingga batas atas pada level 7.155,55. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Transportation* turun 4,60% diikuti oleh sektor *Energy* turun 2,75% dan sektor *Technology* turun 1,31% dengan Indeks LQ45 melemah 0,23% dan JII turun 0,21%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari data inflasi dan jika terjadi kenaikan akan menjadi katalis negatif bagi pasar dan sebaliknya.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,341.51	2.49%
Nasdaq	21,590.63	3.83%
FTSE	10,176.45	0.48%
Shanghai	3,891.86	-0.80%
Hang Seng	24,788.14	0.15%
Nikkei	51,063.72	-1.58%
Straits Times	4,885.45	-0.24%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 2,49% dan indeks NASDAQ Composite naik 3,83% pada perdagangan di Selasa (31/3/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah tensi geopolitik kembali terbuka lebar untuk terjadinya deeskalasi antara AS-Irang dan investor merespon positif hal tersebut. Adapun, *Brent Oil* turun 7,96% dan *Spot Gold* naik 3,65%.

Daily Pick

INDF

GGRM

BFIN



Company News

Indocement Cetak Laba Bersih Rp 2,25 Triliun pada 2025 (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mencatat pendapatan neto INTP menurun 4,42% year on year (yoy) menjadi Rp 17,73 triliun pada 2025. Mayoritas pendapatan neto INTP pada 2025 berasal dari segmen penjualan semen sebanyak Rp 16,83 triliun. Walau begitu, laba sebelum beban pajak penghasilan INTP tumbuh 11,38% yoy menjadi Rp 2,74 triliun pada 2025, dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yakni Rp 2,46 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan beban usaha sebesar 1,34% yoy dari Rp 3,73 triliun pada 2024 menjadi Rp 3,68 triliun pada 2025. (sumber: Kontan)

Penjualan CLEO Tumbuh 4,83% tapi Laba Turun 17,91% pada 2025 (CLEO)

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) mencatatkan penjualan neto CLEO meningkat 4,83% secara tahunan atau year on year (yoy) dari Rp 2,69 triliun menjadi Rp 2,82 triliun pada tahun 2025. Secara bottom line, CLEO meraih laba bersih sebesar Rp 381,82 miliar pada tahun 2025. Keuntungan CLEO turun 17,91% dibandingkan laba tahun 2024. Pertumbuhan penjualan CLEO terbilang stabil di sekitar level 5% secara tahunan, atau berada di kisaran rata-rata pertumbuhan industri AMDK nasional. Kontribusi terbesar berasal dari segmen botol dengan penjualan mencapai Rp 1,57 triliun. (sumber: Kontan)

Jasuindo Tiga Perkasa Sukses Cetak Kinerja Double Digit pada Tahun Buku 2025 (JTPE)

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) mencatat pendapatan bersih JTPE tercatat mencapai Rp2,78 triliun, mengalami peningkatan 31% YoY. Sejalan dengan itu, laba bersih periode berjalan mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 48% dibandingkan periode tahun sebelumnya, menjadi Rp375,06 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh kuat oleh lini bisnis sekuriti yang menjadi kontributor utama dengan pendapatan sebesar Rp2,61 triliun atau lebih dari 90% terhadap total pendapatan. Strategi pertumbuhan jangka panjang memanfaatkan peluang pasar dengan memperkuat segmen utama. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Terapkan Kebijakan WFH, Pemerintah Klaim Bisa Hemat APBN Rp6,2 T

Pemerintah menetapkan kebijakan Work From Home (WFH) baik bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun para pekerja swasta di Indonesia. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengklaim kebijakan WFH bisa menciptakan potensi penghematan langsung ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp6,2 triliun, berupa efisiensi pada pagu kompensasi bahan bakar minyak (BBM). Tak hanya itu, pemerintah juga melakukan langkah strategis melalui penajaman dan penentuan kembali fokus belanja kementerian/lembaga (K/L). Pemerintah juga mendorong percepatan belanja K/L dan penajaman belanja melalui optimalisasi belanja, prioritas dan re-focusing anggaran belanja dalam range Rp121,2 triliun sampai Rp130,2 triliun. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

INDF

Stochastic menunjukkan *Breakout Trading*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 6475

Entry Buy: 6325 - 6375

Support: 6275 - 6300

Cut Loss: 6250

**GGRM**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 14225

Entry Buy: 14075 - 14125

Support: 14025 - 14050

Cut Loss: 14000

**BFIN**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 740

Entry Buy: 705 - 715

Support: 695 - 700

Cut Loss: 690





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497